

Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021

Anjar Dwi Cahyaning Putri¹, Kafidin Muzakki^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pada arena yang begitu dinamis seperti pasar saham, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga saham adalah kunci kesuksesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diuji dengan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisa data untuk mengetahui data tersebut apakah terdapat perubahan harga saham atau tidak dengan melihat hasil pada Output. Hasil Uji SPSS membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Kata kunci

Debt to Equity Ratio (DER); *Earning Per Share* (EPS); *Return on Asset* (ROA); *Return on Equity* (ROE); Harga Saham

Abstract

In such a dynamic arena as the stock market, a deep understanding of the factors that influence stock price changes is the key to success. This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on changes in share prices in LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This research uses quantitative methods which are tested using multiple linear regression via SPSS. The sample for this research was 16 companies that met the sampling criteria using the purposive sampling method. Analyze the data to find out whether there has been a change in stock prices or not by looking at the results in the output. The SPSS test results prove that Return on Assets (ROA) has no significant effect on changes in stock prices, Return on Equity (ROE) has no significant effect on changes in stock prices, Earning Per Share (EPS) has no significant effect on changes in stock prices, and Debt to Equity Ratio (DER) does not

have a significant effect on changes in share prices.

Keywords

Debt to Equity Ratio (DER); Earning Per Share (EPS); Return on Asset (ROA); Return on Equity (ROE); Stock price

Pendahuluan

Pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal dalam memenuhi kebutuhannya (Hadianto, 2019). Perbankan merupakan jasa yang lebih dahulu membangun perekonomian negara. Dana perbankan tumbuh meningkat setiap tahunnya. Perbankan maupun pasar modal sangat diperlukan dalam menjalankan peranan memobilisasi dana untuk pembangunan pada negara yang telah mapan. Maka dari itu negara berkembang terus mengusahakan kehadiran pasar modal. Pasar modal merupakan suatu sarana yang digunakan oleh emiten atau perusahaan mana saja yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di pasar modal (Abi, 2016).

Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan.

Para investor akan memiliki minat dalam membeli saham jika suatu perusahaan mencapai prestasi yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten) (Rustiarini and Suhadak, 2019). Laporan keuangan perusahaan wajib di publikasikan pada periode tertentu karena sangat berguna bagi investor dalam membantu mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam saham.

Saham merupakan salah satu fokus pertimbangan bagi para investor karena harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan itu dikatakan sehat atau tidak (Darmadji and Fakhruddin, 2001; Purnomo *et al.*, 2020). Namun investor dalam menanam saham terlebih dahulu mengetahui dan memilih saham mana yang memberikan keuntungan optimal. Saham adalah suatu tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana yang dimana pada suatu perusahaan dan diikuti hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada pemegang saham.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan para investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Dikatakan kinerja perusahaan mengalami kondisi yang baik, maka para investor akan memperoleh return yang tinggi. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu terdiri dari *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang akan menghasilkan (*return*) atas jumlah aktivas yang akan digunakan suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Tingkat keuntungan akan meningkat jika nilai ROA semakin besar. Hasil penelitian (Mangeta, Mangantar and Baramuli, 2019) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Susanti *et al.*, 2021) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan semakin baik (Kasmir, 2018). Hasil penelitian (Al umar and Nur Savitri, 2020) menyatakan bahwa ROE secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Fitriano and Herfianti, 2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Laba per saham (EPS) adalah salah satu metrik paling penting yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan. EPS adalah keuntungan yang akan dibagikan kepada setiap saham yang beredar. Menurut penelitian (Adhani and Putra, 2019), EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Tetapi EPS juga mempengaruhi harga saham secara parsial. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah imbalan hutang yang dimiliki suatu perusahaan dengan modal sendiri yang semakin sedikit dibandingkan hutang yang dimilikinya (Sutrisno, 2000). DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi DER juga tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Harga saham pada emiten BBNI, MNCN, UNVR dan WIKA mengalami penurunan pada tahun 2020 sedangkan di tahun yang sama emiten ANTM mengalami kenaikan harga saham yang signifikan. Pada tahun 2020 harga saham ANTM 1.935 per lembar saham naik di tahun 2021 menjadi 2.250. Pada emiten BBNI di tahun 2019 7.850 per lembar saham menurun menjadi 6.175 di tahun 2020. Harga saham pada emiten MNCN di tahun 2019 1.630 per lembar saham turun di tahun 2020 menjadi 1.140. Pada emiten UNVR di tahun 2019 8,400 per lembar saham menurun menjadi 7,350 di tahun 2020. Pada emiten WIKA di tahun 2020 1.985 per lembar saham mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 1.105. Penyusutan ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah pasar saham yang mulai menurun.

Pada indikator profitabilitas perusahaan yang ditaksir dengan *Return on Asset* (ROA) dapat diketahui bahwasannya terjadi penurunan pada emiten UNVR yaitu pada tahun 2020 34,8% turun menjadi 29,1% di tahun 2021. Pada emiten WIKA yaitu pada tahun 2019 4,22% turun menjadi 0,46% di tahun 2020. Pada rasio profitabilitas yang ditaksir dengan *Return on Equity* (ROE) dapat diketahui bahwasannya terjadi penurunan pada emiten BBNI yaitu pada tahun 2019 2,4% turun menjadi 0,5% di tahun 2020. Pada emiten MNCN yaitu pada tahun 2019 8,08% turun menjadi 4,39% di tahun 2020.

Pada rasio profitabilitas yang ditaksir dengan *Earning Per Share* (EPS) dapat diketahui bahwasannya terjadi penurunan pada emiten UNVR yaitu pada tahun 2020 188% turun menjadi 151% di tahun 2021. Pada emiten MNCN mengalami penurunan di tahun 2019 94,6% turun menjadi 59,3% di tahun 2020.

Selanjutnya pada pengukuran rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diketahui bahwasannya terjadi kenaikan pada emiten ANTM yaitu pada tahun 2019 66,52% naik menjadi 66,65% di tahun 2020. Pada emiten BBNI yaitu pada tahun 2019 567,5% naik menjadi 689,6% di tahun 2020. Indeks LQ45 salah satu indikator indeks harga saham di BEI yang dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Pada indeks ini terdapat 45 saham yang sudah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan yang terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER maka penulis melakukan penelitian analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021.

Metode

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang akan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data yang akan dikumpulkan yaitu data yang berupa instrument penelitian, analisis data bersifat statistik. Pada penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2021. Alasan memilih Bursa Efek Indonesia sebagai sebagai tempat penelitian yaitu BEI dianggap memiliki data yang cukup lengkap dan akurat. Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ 45 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan jumlah 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang diduga dapat mewakili populasi dan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel yang didasarkan pada purposive sampling, yaitu salah satu Teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan LQ 45 yang menerbitkan laporan keuangan harga saham secara lengkap dan mencantumkan variabel-variabel yang akan diteliti secara berturut-turut dari periode 2019-2021.
3. Perusahaan LQ 45 yang laporan keuangannya menggunakan Mata Uang Rupiah (Rp) pada tahun 2019-2021.
4. Perusahaan LQ 45 yang laporan keuangannya dapat di download dari periode tahun 2019-2021.

Dari kriteria pemilihan sampel yang didapat terdapat 16 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan 2021, yang berarti dengan periode tiga tahun, sehingga total data yang diolah yaitu 48 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperlukan untuk penelitian oleh peneliti menggunakan tiga cara yaitu:

1. Dokumentasi
Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan memperoleh artikel penelitian terdahulu terkait penelitian dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perpustakaan untuk penelitian (*Library Research*)
Penelitian yang diteliti digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek seperti buku, jurnal, tesis, internet dan lainnya.
3. Meneliti website perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham 2019-2021 (Y) kemudian variabel independent dalam penelitian ini adalah ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3) dan DER (X4). Teknik yang digunakan pada metode ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumen penelitian yang relevan adalah laporan tahunan perusahaan. Informasi yang digunakan adalah data sekunder, khususnya laporan keuangan periode 2019-2021 yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia, yang meliputi informasi harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Equity* (ROE). Data tambahan dikumpulkan melalui distribusi, misalnya buku harian, artikel, dan sumber terkait pemeriksaan lainnya. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik yang sudah ada. Aplikasi perangkat lunak SPSS versi 22 dapat digunakan untuk mengukur pengujian data ini dalam hal ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan menjelaskan dekskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Tabel 1 menunjukkan hasil statistic deskriptif dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Informasi mengenai statistic deskriptif tersebut meliputi: nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistic deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, EPS, DER dan Harga Saham dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.28	36.10	7.9650	7.91020
ROE	48	.50	140.20	18.9060	29.20388
EPS	48	1.55	870.00	236.4478	250.17936
DER	48	.13	825.80	90.2669	201.36541
Harga Saham	48	805	26600	6520.10	6092.843
Valid N (listwise)	48				

Menentukan kualitas data penelitian berdasarkan angka atau nilai dalam mean dan standar deviasi adalah tujuan dari temuan uji statistic deksriptif. Kualitas data lebih tinggi Ketika rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi. Standar deviasi menghitung variasi antara nilai sampel dan nilai rata-rata. Standar deviasi digunakan untuk menentukan seberapa merata data sampel. Sampel lebih mewakili populasi Ketika standar deviasi lebih tinggi dan lebih kecil dari jangkauan. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah data sebanyak 48 sampel data perusahaan selama periode 2019-2021 dapat disimpulkan bahwa pada tabel diatas menunjukkan hasil:

1. *Return on Asset* (ROA) dengan menggunakan uji statistic deskriptif memiliki nilai minimum 0,28, nilai maksimum 36,10, nilai rata-rata (*mean*) 7,9650 dan standar deviasi 7,91020. Variasi data cenderung rendah atau tidak jauh berbeda. Hal ini diketahui karena nilai standart deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*).
2. *Return on Equity* (ROE) dengan menggunakan uji statistic deskriptif memiliki nilai minimum 0,50, maksimum 140,20, nilai rata-rata 18,9060 dan standar deviasi 29.20388. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi data cenderung tinggi atau dapat diartikan bahwa sebaran data selama periode penelitian jauh berbeda satu dengan yang lainnya.
3. *Earning Per Share* (EPS) dengan menggunakan uji statistic deskriptif memiliki nilai minimum 1,55, nilai maksimum 870,00, nilai rata-rata 236,4478 dan standar deviasi 250,17936. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi data cenderung tinggi atau dapat diartikan bahwa sebaran data selama periode penelitian jauh berbeda satu dengan lainnya
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan menggunakan uji statistic deskriptif memiliki nilai minimum 0,13, nilai maksimum 825,80, nilai rata-rata 90,2669 dan standar deviasi 201,36541. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi data cenderung tinggi atau dapat diartikan bahwa sebaran data selama periode penelitian jauh berbeda satu dengan lainnya.
5. Harga Saham dengan menggunakan uji statistic deskriptif memiliki nilai minimum 805, nilai maksimum 26600, nilai rata-rata 6520.10 dan standar deviasi 6092,843. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata dapat diinterpretasikan bahwa variasi data penelitian cenderung rendah sehingga antar data satu dan lainnya tidak terlalu berbeda.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Jika nilai asymp sig lebih besar dari sig 0,05, tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Namun dalam ulasan ini, sifat asymp sig biasanya tidak disebarluaskan, hal ini dibuktikan dengan nilai asymp sig, derajat kepentingan umumnya tidak persis sama dengan nilai sig 0,05, sehingga para ilmuwan menggunakan nilai sig monte carlo dengan tingkat kepentingan lebih menonjol dari 0,05. Uji Satu Sampel Kolmogorov Smirnov (K-S) digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Pengujian yang dilakukan dengan SPSS versi 22 menghasilkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5837.93500122
Most	Extreme	Absolute	.183
Differences		Positive	.183

	Negative				-167
Test Statistic					.183
Asymp. Sig. (2-tailed)					.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.				.073 ^d
	99%	Confidence	Lower		.066
		Interval	Bound		
			Upper		.080
			Bound		

Nilai monte carlo sig (2-tailed) untuk 48 data pada uji normalitas adalah 0,073, seperti terlihat pada tabel 2 di atas. Nilai kepentingan 0,073 menunjukkan nilai lebih penting (>) daripada nilai kepentingan 0,05 yang menunjukkan bahwa sisa informasi dalam penelitian ini tersampaikan dengan baik.

2. Nilai Uji Multikolonieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dilihat dari nilai tolerance dan VIF dengan melihat tabel coefficients. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 (>0,10) maka dapat dikatakan bahwa regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas. Berikut adalah hasil pengujian menggunakan SPSS versi 22:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

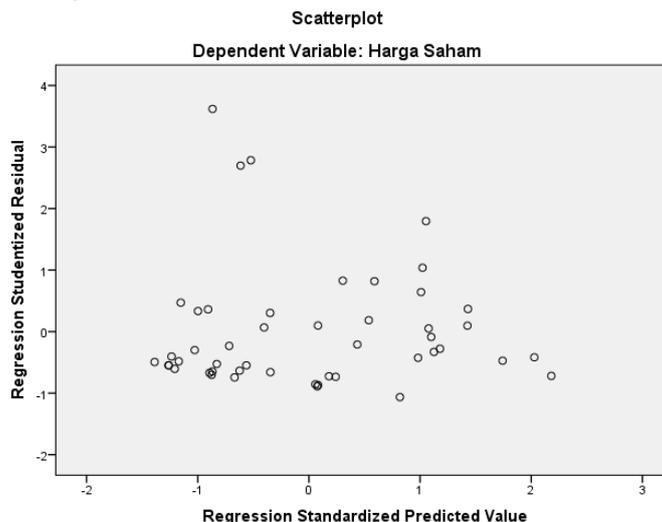
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.187	5.355
ROE	.179	5.582
EPS	.974	1.027
DER	.877	1.141

Berdasarkan tabel 3, variabel ROA memiliki nilai resistance sebesar 0,187 dan nilai VIF sebesar 5,355, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel ROA karena memiliki nilai resiliensi diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Karena variabel ROE memiliki nilai tolerance sebesar 0,179 dan nilai VIF sebesar 5,582, hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak menunjukkan multikolonieritas karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Karena EPS memiliki nilai tolerance 0,974 dan nilai VIF 1,027, tidak mengalami multikolonieritas karena nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Karena DER memiliki nilai tolerance 0,877 dan nilai VIF 1,141 maka tidak terjadi multikolonieritas karena nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF-nya lebih rendah dari 10. Empat variabel independen penelitian tidak menunjukkan multikolonieritas, sebagaimana dibuktikan oleh temuan ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berfungsi dalam model regresi untuk menentukan apakah terdapat varian antara dua residual pengamatan. Plot pencar antara nilai prediksi dari variabel dependen ZPRED dan SRESID residual memberikan metode untuk menentukan apakah heteroskedastisitas ada atau tidak ada. Uji heteroskedastisitas dengan scatter plot menghasilkan hasil sebagai berikut. Hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar scatterplot, gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak dan terdistribusi atas dan bawah nilai 0 pada sumbu Y. Disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, hubungan antara harga saham dengan

Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t (analisis periode) dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Dikatakan regresi baik dengan tanpa adanya autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi salah satunya dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	-.003	6103.430	.765

Hasil dari uji autokorelasi yang terdapat pada tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau bebas autokorelasi yaitu menghasilkan nilai Durbin Watson 0,765 yang dimana nilai tersebut diantara angka -2 sampai +2.

C. Metode Analisis Inferensial

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi relative dari dua atau lebih variabel. Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS, DER terhadap harga saham dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda yang dihasilkan dari SPSS versi 22 seperti yang ditunjukkan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4244.535	1665.496		2.549	.014

ROA	221.497	260.438	.288	.850	.400
ROE	-52.658	72.027	-.252	-.731	.469
EPS	6.149	3.606	.252	1.705	.095
DER	.587	4.722	.019	.124	.902

Model regresi linier berganda variabel bebas terhadap variabel terikat dapat berbentuk persamaan yang ditunjukkan pada tabel 5 di atas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4244,535 + 221,49 (X_1) - 52,658 (X_2) + 6,149 (X_3) + 0,587 (X_4) + e$$

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan dari persamaan regresi:

- a. α = Konstanta = 4244,535
 Jika variabel independen adalah nol, perpotongan dari variabel dependen diwakili oleh konstanta (). Hal ini menunjukkan bahwa konstanta merupakan variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian. Nilai konstanta sebesar 4244,535 menunjukkan bahwa variabel harga saham sebesar 4244,535 jika variabel bebasnya adalah ROA, ROE, EPS, DER = 0, atau kas.
 - b. Koefisien regresi untuk X1 = 221,49
 Maknanya besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (X1) yaitu 221,49. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang beriringan dengan variabel terikat.
 - c. Koefisien regresi untuk X2 = -52,658
 Maknanya besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel ROE (X2) yaitu -52,658. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang beriringan dengan variabel terikat.
 - d. Koefisien regresi untuk X3 = 6,149
 Maknanya besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel EPS (X3) yaitu 6,149. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang beriringan dengan variabel terikat.
 - e. Koefisien regresi untuk X4 = 0,587
 Maknanya besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel DER (X4) yaitu 0,587. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang beriringan dengan variabel terikat.
2. Uji Kelayakan Model
- a. Uji F
 Uji F digunakan untuk mengidentifikasi model penelitian dan melihat apakah variabel independent memiliki pengaruh simultan atau gabungan terhadap variabel dependen.
 - 1) Variabel bebas terdapat pengaruh signifikan pada variabel terikat hingga tingkat signifikansinya lebih rendah atau sama dengan 0,05.
 - 2) Variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat jika tingkat signifikansinya lebih dari 0,05.

Berikut adalah tabel hasil uji F perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 22 seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142938925.791	4	35734731.448	.959	.440 ^b
Residual	1601829798.688	43	37251855.783		
Total	1744768724.479	47			

Fhitung sebesar 0,959 dengan tingkat signifikansi 0,440 > 0,05 artinya variabel independent ROA, POE, EPS, DER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independent secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai R-Squared. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	-.003	6103.430

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R² sebesar 08,2% artinya menunjukkan bahwa variabel ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3), dan DER (X4) memiliki persentase pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 08,2%, sedangkan sisanya sebesar 91,8% disebabkan oleh variabel lain di luar model yang juga berdampak pada harga saham. Dapat disimpulkan bahwa untuk naik turunnya variabel terikat yaitu harga saham (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu ROA, ROE, EPS, dan DER.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan dengan cara menggunakan ambang batas signifikansi 5% sebagai pedoman. Berdasarkan kriteria berikut: jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat seperti yang ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4244.535	1665.496			2.549	.014
ROA	221.497	260.438	.288		.850	.400
ROE	-52.658	72.027	-.252		-.731	.469
EPS	6.149	3.606	.252		1.705	.095
DER	.587	4.722	.019		.124	.902

Berdasarkan Tabel Uji t. Uji t dilihat dari nilai sig. Dari hasil pengujian diketahui nilai sig dan regresi setiap variabel independent sebagai berikut:

- 1) Uji Hipotesis 1 nilai sig variabel Return on Asset adalah 0,400 > 0,05 dengan nilai ini maka hipotesis pertama ditolak. Artinya Return on Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun dapat dikatakan variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham jika nilai sig variabel ROA lebih kecil dari nilai sig 0,05.

- 2) Uji Hipotesis 2 nilai sig variabel Return on Equity adalah $0,469 > 0,05$ dengan nilai ini maka hipotesis kedua ditolak. Artinya Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun dapat dikatakan variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham jika nilai sig variabel ROE lebih kecil dari nilai sig $0,05$.
- 3) Uji Hipotesis 3 nilai sig variabel Earning Per Share adalah $0,095 > 0,05$ dengan nilai ini maka hipotesis ketiga ditolak. Artinya Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun dapat dikatakan variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham jika nilai sig variabel EPS lebih kecil dari nilai sig $0,05$.
- 4) Uji Hipotesis 4 nilai sig variabel Debt to Equity Ratio adalah $0,902 > 0,05$ dengan nilai ini maka hipotesis keempat ditolak. Artinya Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun dapat dikatakan variabel DER berpengaruh terhadap harga saham jika nilai sig variabel DER lebih kecil dari nilai sig $0,05$.

Pembahasan

A. Pengaruh *Return on Asset* terhadap perubahan Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah disampaikan, diketahui bahwa pengaruh variabel *Return on Asset* terhadap perubahan harga saham memiliki nilai signifikansi sebesar $0,400$ yang lebih besar dari pada nilai sig $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham dan H1 yang menyatakan bahwa Return on Asset berpengaruh terhadap perubahan harga saham ditolak. Hal ini memberikan gambaran seberapa tepat strategi perusahaan dalam menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi tidak menghitung variabel ROA untuk memprediksi harga saham.

Hasil penelitian tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fariantin, 2019) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhani and Putra, 2019; Fariantin, 2019; Al umar and Nur Savitri, 2020) yang sama-sama membuktikan bahwa Return on Asset tidak mempengaruhi harga saham.

B. Pengaruh *Return on Equity* terhadap perubahan Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disampaikan, diketahui bahwa pengaruh variabel *Return on Equity* terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi sebesar $0,469$ yang lebih besar dari nilai sig $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan H2 yang menyatakan bahwa Return on Equity berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Hal ini memberikan gambaran seberapa tepat strategi perusahaan dalam menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi tidak menghitung variabel ROE untuk memprediksi harga saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fitriano and Herfianti, 2021) yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti *et al.*, 2021) yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

C. Pengaruh Earning Per Share terhadap perubahan Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disampaikan, diketahui bahwa pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi sebesar $0,095$ yang lebih besar dari nilai sig $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan H3 yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham ditolak.

Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Al umar and Nur Savitri, 2020) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sigit & Susi, 2018) yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

D. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan Harga Saham

Berdasarkan hasil hipotesis, diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,902$ yang lebih besar dari nilai sig $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan H4 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham ditolak.

Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Watik & Tutik, 2022) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S ari dkk, 2018) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

E. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham selain dari variabel ROA, ROE, EPS dan DER yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya pandemi Covid-19 dimana saat pandemic terjadi pada tahun 2019-2021 berdampak terhadap pasar modal sehingga mengakibatkan harga saham mengalami penurunan.
- 2) Adanya faktor-faktor lain diluar variabel ROA, ROE, EPS dan DER yang dapat menarik peneliti lain untuk meneliti kembali dengan objek yang sama namun menggunakan variabel yang berbeda.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap perubahan harga saham. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan 2021 yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 16 sampel perusahaan dengan periode penelitian selama 3 (tiga) tahun sehingga diperoleh total sampel sebanyak 48 sampel perusahaan.

1. Hipotesis X1 yaitu variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Hipotesis X2 yaitu variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Hipotesis X3 yaitu variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
4. Hipotesis X4 yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
5. Secara simultan Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negative terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas dukungan pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Abi, F.P.P. (2016) *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Adhani, I. and Putra, K.A. (2019) 'Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sector Food and Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2017-2018', *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jem.v8i2.1077>.

Darmadji, T. and Fakhruddin, H.M. (2001) *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fariantin, H.E. (2019) 'Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk.', *Ganec Swara*, 13(1), p. 136. Available at: <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.73>.
- Fitriano, Y. and Herfianti, M. (2021) 'Analisis Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1330>.
- Hadianto, D. (2019) 'The Impact of IPO Characteristics on Underpricing: Evidence from Indonesia Stock Exchange', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(2), pp. 187–198.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Mangeta, S.A., Mangantar, M. and Baramuli, D.N. (2019) 'Analisis Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Properti Di BEI (Periode 2013-2017)', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24876>.
- Purnomo, A. et al. (2020) 'A Study of Digital Market Status Using The Bibliometric Approach During Four Decades', in *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*. IEEE, pp. 458–463. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211201>.
- Rustiarini, N.W. and Suhadak, S. (2019) 'Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Minat Investasi pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), pp. 209–219.
- Susanti, W. et al. (2021) 'Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>.
- Sutrisno (2000) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Al umar, A. ulil albab and Nur Savitri, A.S. (2020) 'Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham', *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>.